

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yakni meneliti untuk mengetahui seberapa besar kolerasi antara keaktifan mengikuti majelis taklim dengan pengamalan ibadah jamaahnya (studi majelis taklim Ar-Rahmah kelurahan Murung Raya kecamatan Banjarmasin Selatan).

Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu: “Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel”.¹

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan observasi. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keaktifan jamaah mengikuti majelis taklim Ar-Rahmah dan data yang berkaitan dengan pengamalan ibadah jamaah majelis taklim Ar-Rahmah.

¹M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Cet. Ke-2, h. 36.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut S. Margono: “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.² Dalam buku lain juga disebutkan bahwasanya yang disebut dengan populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Adapun populasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah seluruh jamaah majelis taklim Ar-Rahmah yang berjumlah sekitar 120 orang jamaah.

2. Sampel Penelitian

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak, untuk memudahkan analisis dan perhitungan maka penelitian ini menggunakan sampel. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*, yaitu menentukan sampel secara acak, karena dalam teknik ini setiap individu akan memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk menjadi subyek penelitian. Peneliti mengambil sampel yang dimaksud yaitu berjumlah 52 orang jamaah majelis taklim Ar-Rahmah yang terdiri dari 18 orang jamaah laki-laki, dan 34 orang jamaah perempuan.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), Cet. ke-6, h. 118.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 117.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok yang meliputi:

- 1) Data tentang keaktifan jamaah mengikuti majelis taklim. Dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Tingkat kehadiran.
 - b) Mengikuti semua kegiatan di majelis taklim (aktif mengikuti pembacaan amaliyah, aktif menghadiri kegiatan keagamaan).
 - c) Aktif bertanya.
 - d) Selalu mendengarkan pengajian dengan seksama.
 - e) Mencatat isi ceramah.
- 2) Data tentang pengamalan ibadah jamaah majelis taklim. Dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Menjalankan ibadah shalat fardhu.
 - b) Pelaksanaan shalat fardhu (berjamaah/tidak).
 - c) Kedisiplinan dalam menjalankan shalat fardhu.
 - d) Tempat Pelaksanaan shalat fardhu.
 - e) Melaksanakan ibadah shalat sunnah (rawatib, dhuha, tahajjud).
 - f) Menjalankan ibadah puasa fardhu/sunnah.
 - g) Membaca Alquran.

b. Data Penunjang yang Meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Sejarah singkat berdirinya Majelis Taklim Ar-Rahmah.
- 3) Fasilitas yang dimiliki.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas digali melalui beberapa sumber yaitu:

- a. Responden yaitu jamaah majelis taklim Ar-Rahmah.
- b. Informan, terdiri dari ketua mejelis taklim, pengajar, dan pengelola majelis taklim Ar-Rahmah.
- c. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Angket, menurut Ibnu Hajar angket adalah: “Daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada responden, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti keyakinan, minat, dan perilaku”.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keaktifan jamaah mengikuti majelis taklim Ar-Rahmah dan data yang berkaitan dengan pengamalan ibadah jamaah majelis taklim Ar-Rahmah.

⁴Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Ed. 1, Cet. ke-1, h. 181.

- b. Observasi, Menurut Nana Syaodih Sukmadinata: “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.⁵ Data yang digali dengan teknik ini adalah mengenai gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pengajian di Majelis Taklim Ar-Rahmah, dan lingkungan tempat pelaksanaan Majelis Taklim Ar-Rahmah.
- c. Wawancara, Menurut Margono: “Wawancara alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.⁶ Dalam hal ini adalah wawancara terhadap H. Salimi selaku ketua majelis, dan para pengelola.
- d. Dokumentasi yaitu: “Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.⁷ Data yang digali dengan teknik ini yaitu data-data tentang majelis taklim, sejarah berdiri dan perkembangan majelis taklim.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut:

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-6, h. 220.

⁶ S. Margono, *op. cit.*, h. 165.

⁷*Ibid.*, h. 181.

D. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan, yaitu variabel keaktifan jamaah mengikuti majelis taklim sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan huruf “X” dan variabel pengamalan ibadah sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang dilambangkan dengan huruf “Y”. Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan: X : Keaktifan jamaah mengikuti majelis taklim.

Y : Pengamalan ibadah jamaah majelis taklim.

E. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini dibuat sebuah angket yang berisi item-item pertanyaan, setiap pertanyaan diberi 4 jawaban alternatif, adapun pemberian skornya adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban (a) dengan skor 4
2. Alternatif jawaban (b) dengan skor 3
3. Alternatif jawaban (c) dengan skor 2
4. Alternatif jawaban (d) dengan skor 1

Adapun indikator data pokok yang ingin digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan Jamaah Mengikuti Majelis Taklim

Dalam penelitian ini keaktifan mengikuti majelis taklim diukur dengan 15 item pertanyaan yang disusun dalam sebuah angket.

Tabel 3.2 Blue Print Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim

No	Aspek Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim	Item Pertanyaan	Total
1	Tingkat kehadiran	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Mengikuti semua kegiatan di majelis taklim	7, 8	2
3	Aktif bertanya	9,10	2
4	Selalu mendengarkan pengajian dengan seksama	11, 12, 13	3
5	Mencatat/Merekam isi ceramah	14, 15	2

Dari 5 variabel di atas akan dibuat 15 item soal. Dengan demikian akan diperoleh rentang soal antara 15-60.

2. Pengamalan Ibadah Jamaah Majelis Taklim

Dalam penelitian ini pengamalan ibadah jamaah majelis taklim diukur melalui 20 item pertanyaan yang disusun dalam sebuah angket.

Tabel 3.3 Blue Print Pengamalan Ibadah

No.	Aspek Pengamalan Ibadah Jamaah	Item Pertanyaan	Total
1	Menjalankan ibadah shalat fardhu	16, 17, 18	3
2	Pelaksanaan shalat fardhu (berjamaah/tidak)	19, 20, 21, 22, 23	5
3	Kedisiplinan dalam menjalankan shalat fardhu	24, 25	2
4	Tempat Pelaksanaan shalat fardhu	26, 27	2
5	Melaksanakan ibadah shalat sunnah (rawatib, dhuha, tahajjud)	28, 29, 30	3
6	Menjalankan ibadah puasa fardhu/sunnah	31, 32, 33	3
7	Membaca alquran	34, 35	2

Dari 7 variabel di atas akan dibuat 20 item soal. Dengan demikian akan diperoleh rentang soal antara 20-80.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap yaitu:

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui angket, wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.

b. Koding/klasifikasi

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokkan.

c. Skoring

Yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

d. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Dimana: P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

e. Interpretasi

yaitu memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan angket dengan kriteria sebagai berikut:

80 – 100% = Tinggi sekali

60 – <80% = Tinggi

40 – <60% = Sedang

20 – <40% = Rendah

0 – <20% = Rendah sekali

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan melalui dua tahap, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan. Langkah pertama: dalam analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan persentasenya. Untuk mengetahui posisi atau peringkat siswa dicari dulu *mean* dan *standar deviasinya*. Adapun rumus mencari *mean* adalah $M =$

$$\frac{\sum fX}{N}$$

Adapun rumus untuk mencari *standar deviasi* adalah sebagai

berikut: $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

Berdasarkan mean dan standar deviasi itu, kemudian ditentukan peringkat atau posisinya, dalam hal ini Anas Sudijono membagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: Tinggi, sedang, rendah. Menurutnya patokan untuk menentukan peringkat atau posisi tersebut adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

—————→	Tinggi
Mean + 1 SD	
—————→	Sedang
Mean – 1 SD	
—————→	Rendah ⁸

b. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Korelasi antara variabel keaktifan mengikuti majelis taklim (X) dan pengamalan ibadah (Y) dicari dengan menggunakan *Teknik Korelasi Koefisien Kontingensi*. Menurut Hartono: “Korelasi koefisien kontingensi ini digunakan apabila dua buah variabel yang dikorelasikan berbentuk kategori (dua kategori atau lebih) atau merupakan gejala ordinal. Misalnya

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke-3, h. 449.

tinggi, sedang, rendah, pintar, sedang, bodoh dan lain-lain.”⁹ Adapun rumus yang penulis gunakan untuk mengukur atau mencari korelasi antara keaktifan mengikuti majelis taklim (variabel X) dan pengamalan ibadah (variabel Y) adalah korelasi *koefesien kontingensi*.

Adapun rumus korelasi *koefesien kontingensi* menurut Murdan adalah sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dimana:

KK : Koefesien kontingensi.

X² : Harga Chi Kuadrat yang diperoleh.

N : Jumlah frekuensi/individu.¹⁰

Menurut Murdan, sebelum menyelesaikan rumus Korelasi Koefesien Kontingensi di atas maka terlebih dahulu dicari harga Chi Kuadratnya. Adapun rumus mencari harga Chi Kuadrat menurutnya adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

X² : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh.

f_h : Frekuensi yang diharapkan.¹¹

⁹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisa Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 76.

¹⁰ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 151.

¹¹ *Ibid.*, h. 152.

Kemudian menurut Murdan, untuk memberikan interpretasi terhadap harga koefesien kontingensi yang sudah didapat dari rumus diatas terlebih dahulu diubah menjadi Phi. Adapun rumus Phi menurutnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Dimana Phi = harga Phi¹²

Setelah dihitung harga Phi maka selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh dikonsultasikan dengan Tabel Nilai *r* Product Moment. Harga Phi ditulis dengan *r_{hitung}* dan *r* pada tabel Product Moment ditulis *r_{tabel}*.

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kedua variabel yang diteliti, maka disusun hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho), yaitu:

Hipotesis alternatif (Ha) : Terdapat korelasi antara keaktifan mengikuti majelis taklim dengan pengamalan ibadah.

Hipotesis nol (Ho) : Tidak terdapat korelasi antara keaktifan mengikuti majelis taklim dengan pengamalan ibadah.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

¹² *Ibid.*, h. 154.

Apabila pengujian hipotesis menunjukkan adanya korelasi antara kedua variabel, maka harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4. Interpretasi Nilai¹³

Interpretasi Koefesiensi	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi dan minta persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan arahan dari pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat keterangan riset untuk melakukan penelitian.
- d. Menyiapkan pedoman angket, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan.

¹³ Murdan, *op. cit.*, h.135.

- b. Pengumpulan data di lapangan.
- c. Pengolahan data dan analisis data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada dan ditulis dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi untuk diadakan koreksi dan perbaikan.
- c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang Munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.